



e-Modul

EKONOMI



XI



**Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah
Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas
2019**

Daftar Isi

Daftar Isi

Peta Konsep

Glosarium

Pendahuluan

Identitas Modul

Kompetensi Dasar

Deskripsi

Petunjuk Penggunaan Modul

Materi Pembelajaran

Kegiatan Pembelajaran I

1. Tujuan

2. Uraian Materi

3. Rangkuman

4. Latihan Essay

5. Latihan Pilihan Ganda

6. Penilaian Diri

Kegiatan Pembelajaran II

1. Tujuan

2. Uraian Materi

3. Rangkuman

4. Latihan Essay

5. Latihan Pilihan Ganda

6. Penilaian Diri

Kegiatan Pembelajaran III

1. Tujuan

2. Uraian Materi

3. Rangkuman
4. Latihan Essay
5. Latihan Pilihan Ganda
6. Penilaian Diri

Kegiatan Pembelajaran IV

1. Tujuan
2. Uraian Materi
3. Rangkuman
4. Latihan Essay
5. Latihan Pilihan Ganda
6. Penilaian Diri

Kegiatan Pembelajaran V

1. Tujuan
2. Uraian Materi
3. Rangkuman
4. Latihan Essay
5. Latihan Pilihan Ganda
6. Penilaian Diri

Evaluasi

Daftar Pustaka

Daftar Pustaka

Mulyadi, Endang dan Eri Kasman . 2016 . Ekonomi 2 . Jakarta : Penerbit Yudhistira .

Alam dan Rudianto . 2016. Ekonomi . Jakarta : Penerbit Erlangga .

<http://www.google.com/> 2019-09-01/ Video Ketenagakerjaan

<http://www.google.com/> 2019-09-01/ Video Pengangguran

<http://www.google.com/> 2019-09-01/ Image Cover

e-Modul 2019

Direktorat Pembinaan SMA - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

e-Modul



KETENAGAKERJAAN

Penyusun :

AHMADI, S.PD

SMA Negeri 1 BAYUNG LENCIR

Reviewer :

Devi Nurani Damaryati, S.Pd., M.Pd.

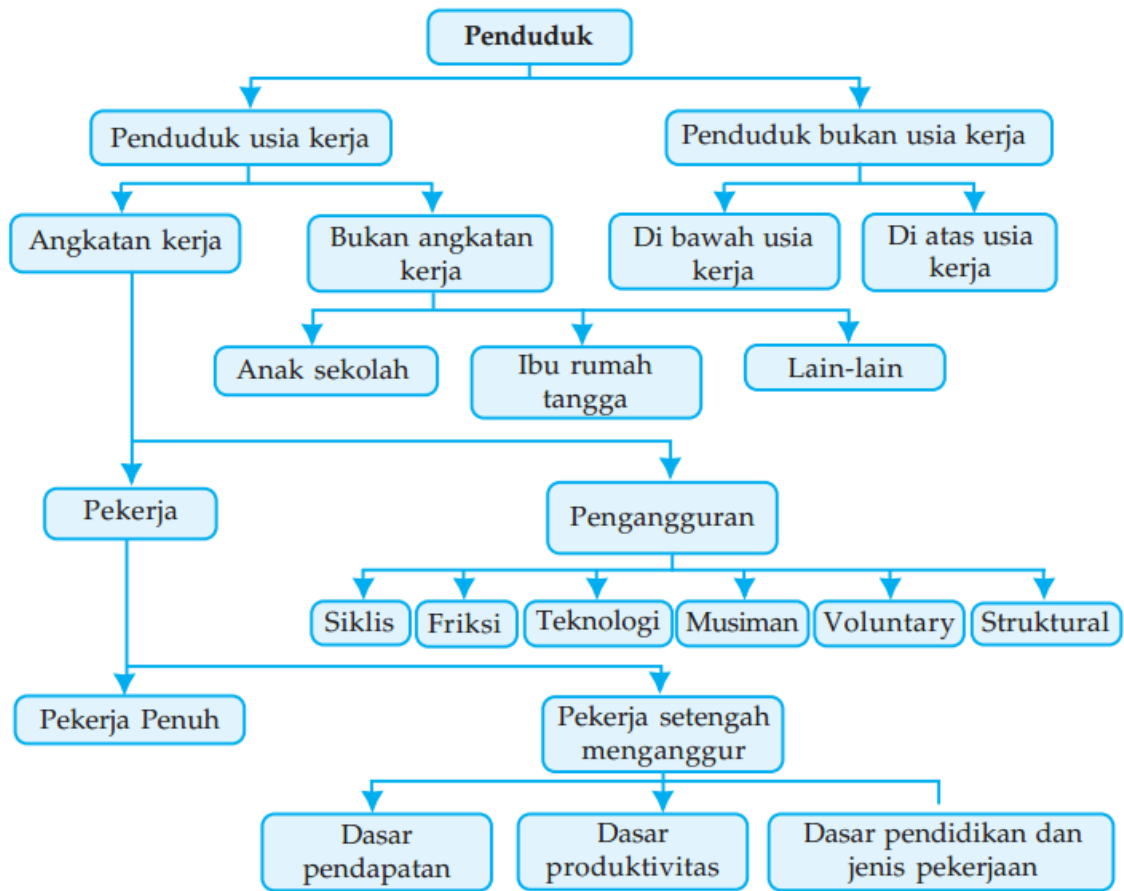
Validator :

Sri Supartini Kurnianingsih, SE.

e-Modul 2019

Direktorat Pembinaan SMA - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Peta Konsep



Gambar :
Peta Konsep : Ketenagakerjaan

[Daftar Isi](#)

Glosarium

Ketenagakerjaan adalah segala hal yang berhubungan dengan tenaga kerja pada waktu sebelum, selama dan sesudah masa kerja.

Tenaga Kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang dan/atau jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat

Angkatan Kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun dan lebih) yang bekerja, atau mempunyai pekerjaan namun sementara tidak bekerja dan pengangguran

Pengangguran adalah penduduk yang tidak bekerja tetapi sedang mencari pekerjaan atau mempersiapkan suatu usaha baru atau penduduk yang tidak mencari pekerjaan karena merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan atau penduduk yang tidak mencari pekerjaan karena sudah diterima bekerja / mempunyai pekerjaan tetapi belum mulai bekerja

Bekerja adalah suatu kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang untuk memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan, dengan lama bekerja paling sedikit 1 jam secara terus-menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu kegiatan ekonomi)



Daftar Isi

e-Modul 2019

Direktorat Pembinaan SMA - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Pendahuluan

IDENTITAS modul

| | |
|----------------------------------|------------------------|
| Nama Mata Pelajaran | : EKONOMI |
| Kelas / Semester / Alokasi Waktu | : XI / 1 (satu) / 4 JP |
| Judul eModul | : KETENAGAKERJAAN |

KOMPETENSI DASAR

- 3.3 Menganalisis permasalahan ketenagakerjaan dalam pembangunan ekonomi.
 - 3.3.1 Menjelaskan pengertian ketenagakerjaan.
 - 3.3.2 Menjelaskan pengertian kesempatan kerja, tenaga kerja, angkatan kerja dan bekerja.
 - 3.3.3 Mengidentifikasi factor-faktor yang memengaruhi kesempatan kerja.
 - 3.3.4 Mengidentifikasi jenis-jenis tenaga kerja.
 - 3.3.5 Menjelaskan pengertian pengangguran.
 - 3.3.6 Menghitung besarnya tingkat pengangguran.
 - 3.3.7 Mengidentifikasi macam-macam pengangguran.
 - 3.3.8 Menjelaskan cara mengatasi pengangguran.
 - 3.3.9 Menganalisis permasalahan ketenagakerjaan di Indonesia.
- 4.3 Menyajikan hasil analisis masalah ketenagakerjaan dalam pembangunan ekonomi dan cara mengatasinya.
 - 4.3.1 Mempresentasikan hasil analisis masalah ketenagakerjaan di Indonesia.

- 4.3.2 Mempresentasikan kesempatan kerja, tenaga kerja, angkatan kerja dan bekerja.
- 4.3.3 Mempresentasikan faktor-faktor yang memengaruhi kesempatan kerja.
- 4.3.4 Mempresentasikan jenis-jenis tenaga kerja.
- 4.3.5 Mempresentasikan pengertian pengangguran.
- 4.3.6 Mempresentasikan cara menghitung besarnya tingkat pengangguran.
- 4.3.7 Mempresentasikan macam-macam pengangguran.
- 4.3.8 Mempresentasikan cara mengatasi pengangguran.
- 4.3.9 Mempresentasikan permasalahan ketenagakerjaan di Indonesia.

DESKRIPSI

Para siswa hebat, selamat berjumpa dengan modul pembelajaran Ekonomi. Pada modul ini anda akan menjelajahi pengetahuan tentang ketenagakerjaan. Modul ini mencakup uraian materi tentang ketenagakerjaan dan pengangguran. Setelah mempelajari modul ini diharapkan kalian dapat menganalisis keterkaitan ketenagakerjaan dan pengangguran.

PETUNJUK PENGGUNAAN MODUL

1. Modul ini dapat kalian pelajari dalam waktu 4 jam pelajaran.
2. Bacalah seluruh uraian materi pada setiap kegiatan pembelajaran yang ada dalam modul ini secara utuh agar memiliki pemahaman yang baik tentang materi yang akan dipelajari

3. Setiap kegiatan belajar diakhiri dengan latihan soal dan penilain diri, diharapkan kalian telah menguasai materi lebih dari 80% sebelum mempelajari kegiatan belajar berikut..
4. Jika dalam mempelajari modul ini kalian menemukan hal – hal yang belum bisa dipahami, silahkan berkomunikasi dengan orang-orang di sekeliling kalian yang menurut pandangan kalian memiliki kemampuan untuk menjelaskan atau kalian dapat mencari informasi di berbagai media.
5. Pada bagian akhir dari modul ini disiapkan soal evaluasi untuk mengetahui ketercapaian kompetensi secara utuh tentang ketenagakerjaan. Diharapkan ketercapaian yang kalian peroleh minimal 80 %.

"Pendidikan setingkat dengan olahraga dimana memungkinkan setiap orang untuk bersaing" – **Joyce Meyer**

"Sekolah maupun kuliah tidak mengajarkan apa yang harus kita pikirkan dalam hidup ini. Mereka mengajarkan kita cara berpikir logis, analitis dan praktis." – **Azis White**.

MATERI PEMBELAJARAN

1. Pengertian ketenagakerjaan, kesempatan kerja, tenaga kerja dan angkatan kerja
2. Jenis-jenis Tenaga Kerja
3. Upaya meningkatkan kualitas tenaga kerja
4. Sistem upah
5. Pengangguran (Unemployment)

- 6. Dampak Pengangguran terhadap kegiatan ekonomi masyarakat
- 7. Masalah Ketenagakerjaan



Daftar Isi

e-Modul 2019

Direktorat Pembinaan SMA - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Kegiatan Pembelajaran I

1. TUJUAN

Melalui pengamatan gambar, gambar animasi dan video pada modul ini kalian diharapkan dapat memahami tentang ketenagakerjaan. Sebelum kita membahas lebih lanjut cobalah simak video berikut ini.



Video 1: Masalah Ketenagakerjaan
Sumber: Youtube.com

" Setitik embun dapat melembabkan daun daunan, sederas hujan dapat membahasi daun beserta dahannya sungguh ilmu yang kamu dapat pada kami bagaikan hujan deras yang tak pernah berhenti membahasi kami. kami tumbuh dan berkembang dan selanjutnya memekari seluruh sekitar kami dan akhirnya membuat mahluk ciptaan Tuhan menjadi bahagia dengan keberadaan kami. Terima kasih telah menjadi hujan deras buat otak dan akhlak kami."

2. URAIAN MATERI

2.1. Pengertian ketenagakerjaan, kesempatan kerja, tenaga kerja dan angkatan kerja

Menurut UU nomor 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a. Ketenagakerjaan adalah segala hal yang berhubungan dengan tenaga kerja pada waktu sebelum, selama dan sesudah masa kerja.
- b. Tenaga Kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang dan/atau jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat.

Sedangkan Angkatan Kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun dan lebih) yang bekerja, atau mempunyai pekerjaan namun sementara tidak bekerja dan pengangguran. Dan bekerja adalah suatu kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang untuk memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan, dengan lama bekerja paling sedikit 1 jam secara terus-menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu kegiatan ekonomi)

Kesempatan kerja mempunyai dua pengertian, yaitu:

1. Dalam arti sempit, kesempatan kerja adalah banyak sedikitnya tenaga kerja yang mempunyai kesempatan untuk bekerja,
2. Dalam arti luas, kesempatan kerja adalah banyak sedikitnya faktor-faktor produksi yang mungkin dapat ikut dalam proses produksi.

Kesempatan kerja (employment) dibagi lagi menjadi dua kelompok, yaitu:

1. Mereka yang bekerja penuh (full employment), yaitu mereka yang sudah bekerja dan memenuhi syarat antara lain: bekerja 40 jam kerja perminggu, memiliki upah minimum regional, dan sesuai dengan latar belakang pendidikan/keahlian)

2. Mereka yang masih setengah menganggur, yaitu mereka yang bekerja di bawah jam kerja normal (kurang dari 35 jam seminggu), dan masih mencari pekerjaan atau masih bersedia menerima pekerjaan (dahulu disebut setengah pengangguran terpaksa). Termasuk dalam kategori setengah menganggur misalnya seorang tenaga kerja lepas yang tidak ada kepastian jam kerjanya.

Faktor yang mempengaruhi kesempatan kerja:

1. Usia tenaga kerja
2. Tingkat pendidikan, pengetahuan, keterampilan dan keahlian
3. Lapangan kerja yang tersedia/permintaan dan kebutuhan tenaga kerja
4. Jumlah angkatan kerja yang tersedia
5. Besarnya permintaan total masyarakat (permintaan efektif)
6. Besarnya investasi yang dilakukan perseorangan dan badan usaha swasta
7. Kemampuan pemerintah dalam melaksanakan pembangunan
8. Ekspor dan impor yang dilakukan

9. Kebijakan pajak yang dijalankan oleh pemerintah
10. Kerjasama dengan negara lain, yang mampu menciptakan kesempatan kerja di luar negeri

Perbandingan antara jumlah angkatan kerja dengan jumlah penduduk usia kerja dinyatakan dalam Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK).

$$\text{TPAK} = \frac{\text{Angkatan Kerja}}{\text{Penduduk Berusia 15- 64 tahun}} \times 100\%$$

2.2. Jenis-jenis Tenaga Kerja

Telah dijelaskan di muka bahwa Tenaga Kerja (Labour) merupakan setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang dan/atau jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat. Secara umum tenaga kerja dapat dibedakan menjadi dua kelompok, yaitu tenaga kerja rohani dan tenaga kerja jasmani.

- a. Tenaga Kerja Jasmani Tenaga kerja jasmani adalah tenaga kerja yang dalam kegiatannya lebih banyak mengandalkan fisik atau jasmani dalam melaksanakan proses produksi. Contohnya Guru, Sopir, Dokter, tenaga administrasi dan sebagainya
- b. Tenaga Kerja Rohani Tenaga kerja rohani adalah tenaga kerja yang dalam kegiatan kerjanya lebih banyak menggunakan pikiran yang bersifat produktif dalam proses produksi. Contohnya manager, direktur, dan jenisnya.

Tenaga kerja jasmani dapat diklasifikasikan sebagai berikut :

a. Berdasarkan kemampuannya tenaga kerja dapat dibedakan menjadi 3, yaitu:

1) Tenaga kerja terdidik (skilled labour) adalah tenaga kerja yang memerlukan pendidikan khusus. Misal: dokter, hakim, pengacara, guru, akuntan, Notaris, Insinyur, Dosen, Ekonom, Polisi dan sebagainya.

2) Tenaga kerja terlatih (trained labour) adalah tenaga kerja yang memerlukan latihan dan pengalaman praktis. Misal: pilot, pemain sepakbola, sopir, pelayan toko, montir, penjahit dan sebagainya.

3) Tenaga kerja tidak terdidik dan tidak terlatih (unskilled labour and untrained labour) adalah tenaga kerja yang tidak memerlukan pendidikan dan latihan sebelumnya. Misal: pesuruh, kuli bangunan, buruh gendong, pembantu rumah tangga, tukang becak, tukang sampah dan sebagainya.

b. Berdasarkan fungsi pokok dalam perusahaan, tenaga kerja dibedakan sebagai berikut.

1) Tenaga kerja bagian produksi

2) Tenaga kerja bagian pemasaran

3) Tenaga kerja bagian umum dan administrasi

c. Berdasarkan hubungannya dengan proses produksi, tenaga kerja dibedakan sebagai berikut:

1) Tenaga kerja langsung

2) Tenaga kerja tidak langsung

d. Berdasarkan kegiatan departemen-departemen dalam perusahaan, tenaga kerja dibedakan sebagai berikut:

- 1) Tenaga kerja departemen produksi
- 2) Tenaga kerja departemen non produksi

3. RANGKUMAN

Ketenagakerjaan adalah segala hal yang berhubungan dengan tenaga kerja pada waktu sebelum, selama dan sesudah masa kerja.

Tenaga Kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang dan/atau jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat

Angkatan Kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun dan lebih) yang bekerja, atau mempunyai pekerjaan namun sementara tidak bekerja dan pengangguran

bekerja adalah suatu kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang untuk memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan, dengan lama bekerja paling sedikit 1 jam secara terus-menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu kegiatan ekonomi)

“ Jika kamu tidak mengejar apa yang kamu inginkan, maka kamu tidak akan mendapatkannya. Jika kamu tidak bertanya maka jawabannya adalah tidak. Jika kamu tidak melangkah maju, kamu akan tetap berada di tempat yang sama ”



Daftar Isi

e-Modul 2019

Direktorat Pembinaan SMA - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

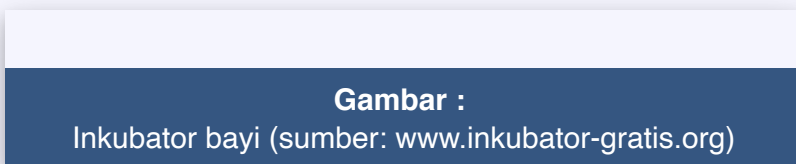
ketenagakerjaan.mp4Kegiatan Pembelajaran II

1. TUJUAN

Melalui pengamatan gambar, gambar animasi dan video pada modul ini kalian diharapkan dapat memahami pengangguran, dampak pengangguran dan masalah ketenagakerjaan. Sebelum kita membahas lebih lanjut cobalah simak video berikut ini.



Video 1 : Pengangguran
Sumber: Youtube.com



" Setitik embun dapat melembabkan daun daunan, sederas hujan dapat membasahi daun beserta dahannya sungguh ilmu yang kamu dapat pada kami bagaikan hujan deras yang tak pernah berhenti membasahi kami. kami

tumbuh dan berkembang dan selanjutnya memekari seluruh sekitar kami dan akhirnya membuat mahluk ciptaan Tuhan menjadi bahagia dengan keberadaan kami. Terima kasih telah menjadi hujan deras buat otak dan akhlak kami."

2. URAIAN MATERI

2.1. Pengangguran (Unemployment):

a. Pengertian dan Jenis pengangguran

Pengangguran adalah penduduk yang tidak bekerja tetapi sedang mencari pekerjaan atau mempersiapkan suatu usaha baru atau penduduk yang tidak mencari pekerjaan karena merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan atau penduduk yang tidak mencari pekerjaan karena sudah diterima bekerja / mempunyai pekerjaan tetapi belum mulai bekerja.

Pengangguran yang terjadi pada suatu negara, disebabkan oleh beberapa jenis, diantaranya :

1. **Pengangguran Ketidakcakapan** adalah pengangguran yang terjadi karena seseorang mempunyai cacat fisik atau jasmani, sehingga dalam dunia perusahaan mereka sulit untuk diterima menjadi pekerja/karyawan.
2. **Pengangguran Musiman** adalah pengangguran yang biasa terjadi pada sektor pertanian, misalnya pada musim paceklik. Pada musim ini banyak pekerja atau petani yang menganggur, karena musimnya yang tidak menguntungkan bagi petani.
3. **Pengangguran Friksional (peralihan)** adalah pengangguran yang terjadi karena penawaran tenaga kerja lebih banyak dari pada permintaan tenaga kerja atau tenaga kerja yang sudah

bekerja tetapi menginginkan pindah pekerjaan lain, sehingga belum mendapatkan tempat pekerjaan yang baru. Kelebihan tersebut menimbulkan adanya pengangguran.

4. **Pengangguran karena upah terlalu tinggi** adalah pengangguran yang terjadi karena para pekerja atau pencari kerja menginginkan adanya upah atau gaji terlalu tinggi, sehingga para pengusaha tidak mampu untuk memenuhi keinginan tersebut, sehingga menimbulkan adanya pengangguran.
5. **Pengangguran Struktural** adalah pengangguran yang terjadi karena terdapat kelebihan faktor produksi, khususnya faktor produksi tenaga kerja. Bila suatu perusahaan atau pengusaha terjadi kelebihan semacam ini, maka akan terdapat pengangguran faktor produksi tersebut, sehingga menimbulkan adanya pengangguran.
6. **Pengangguran Voluntary** adalah pengangguran karena seseorang secara sukarela tidak mau bekerja.
7. **Pengangguran Tehnologi** adalah pengangguran karena adanya pergantian tenaga manusia dengan tenaga mesin.
8. **Pengangguran Siklis atau Konjungtur** adalah pengangguran yang terjadi karena menurunnya kegiatan perekonomian suatu negara atau terjadi resesi/kelesuan ekonomi. Resesi ekonomi terjadi karena permintaan akan barang/jasa mengalami penurunan, sehingga terjadi penurunan produksi, penurunan investasi dan berakibat terjadi Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) untuk mengurangi tenaga kerja.

b. Cara-Cara Mengatasi Pengangguran

Adapun cara-cara untuk mengatasi pengangguran antara lain :

- 1) Memperluas kesempatan kerja, dengan membuka lapangan kerja baru, baik dibidang pertanian, bidang industri, bidang perdagangan maupun bidang jasa.
- 2) Meningkatkan kualitas pendidikan, sehingga para lulusan sudah siap pakai untuk menjadi tenaga yang trampil.
- 3) Meningkatkan kualitas tenaga kerja, dengan memberikan pendidikan ketrampilan melalui pendidikan formal dan non formal.
- 4) Memberikan kesempatan kerja ke luar negeri, melalui penyaluran Tenaga Kerja Indonesia (TKI).
- 5) Mendorong tumbuh berkembangnya usaha-usaha atau industri rumah tangga.
- 6) Memberikan peranan KB untuk menekan laju pertumbuhan penduduk.

Berdasarkan sebab-sebab terjadinya pengangguran, maka cara mengatasinya dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Ketidaccakapan: Memberikan ketrampilan yang sesuai dengan kondisi fisiknya
2. Musiman: Pemberian informasi yang jelas tentang adanya lowongan kerja pada bidang lain dan melatih seseorang pada masa menunggu musim tertentu
3. Friksional: Mengusahakan informasi yang lengkap tentang permintaan dan penawaran tenaga kerja, sehingga mempermudah dalam pengambilan keputusan

4. Upah terlalu tinggi: Memberikan pemahaman tentang kondisi ekonomi suatu usaha atau perusahaan, sehingga tidak terlalu menimbulkan tuntutan
5. Struktural: Memindahkan tenaga kerja dari tempat yang tidak membutuhkan ke tempat yang membutuhkan, meningkatkan mobilitas tenaga kerja, dan mendirikan industri padat karya
6. Teknologi: Meningkatkan pendidikan dan pelatihan tenaga kerja agar memiliki pengetahuan sesuai yang diinginkan, serta meningkatkan pengetahuan tentang perkembangan teknologi
7. Siklis / Konjungtur: Peningkatan daya beli masyarakat, mengadakan proyek umum seperti membangun jalan, jembatan, irigasi dan kegiatan lainnya

2.2. Dampak Pengangguran terhadap kegiatan ekonomi masyarakat:

Adapun dampak pengangguran terhadap kegiatan ekonomi secara umum antara lain sebagai berikut :

- a. Kegiatan produksi terhambat, karena menurunnya output yang dihasilkan dan kualitas dari output tersebut, sehingga dapat menurunkan pendapatan nasional dan pendapatan per kapita.
- b. Kegiatan distribusi kurang lancar, karena apabila output yang dihasilkan oleh suatu perusahaan kualitasnya rendah, maka barang tersebut tidak laku di pasaran, baik pasaran dalam negeri maupun luar negeri, sehingga pertumbuhan ekonomi menjadi rendah.

c. Kegiatan konsumsi berkurang, karena barang yang diperlukan oleh konsumen tidak terpenuhi oleh produsen. Apalagi bila produsen tidak mampu untuk memproduksi suatu barang, maka akan terjadi kelaparan.

Secara lebih rinci dampak pengangguran dapat diuraikan sebagai berikut :

- a. Dampak pengangguran dari Segi Ekonomi, antara lain :
 - 1) Produk Domestik Bruto mengalami penurunan
 - 2) Pendapatan Nasional dan Pendapatan Perkapita menurun
 - 3) Menghambat investasi untuk usaha
 - 4) Daya beli masyarakat akan barang dan jasa mengalami penurunan
 - 5) Menimbulkan kelesuan usaha atau terjadinya resesi ekonomi
- b. Dampak pengangguran dari Segi Sosial, antara lain :
 - 1) Perasaan rendah diri (hilang atau turunnya kepercayaan diri)
 - 2) Gangguan keamanan masyarakat
 - 3) Biaya sosial tinggi
 - 4) Keretakan rumah tangga

2.3. Masalah Ketenagakerjaan:

Secara garis besar masalah ketenagakerjaan di Indonesia antara lain.

- a. Jumlah Angkatan Kerja yang Besar dan kesempatan kerja yang minim
- b. Kualitas tenaga Kerja Relatif Rendah
- c. Persebaran Tenaga Kerja Tidak Merata
- d. Kesempatan Kerja Masih Terbatas
- e. Meningkatnya Pengangguran atau adanya Pemutusan Hubungan Kerja (PHK)

- f. Rendahnya kesejahteraan tenaga kerja
- g. Tenaga kerja mendapatkan perlakuan yang kurang baik sebagai TKI

3. RANGKUMAN

Pengangguran adalah penduduk yang tidak bekerja tetapi sedang mencari pekerjaan atau mempersiapkan suatu usaha baru atau penduduk yang tidak mencari pekerjaan karena merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan atau penduduk yang tidak mencari pekerjaan karena sudah diterima bekerja / mempunyai pekerjaan tetapi belum mulai bekerja.

Pengangguran akan berdampak negatif terhadap kegiatan ekonomi masyarakat, baik kegiatan produksi, distribusi, maupun konsumsi.

“ Jika kamu tidak mengejar apa yang kamu inginkan, maka kamu tidak akan mendapatkannya. Jika kamu tidak bertanya maka jawabannya adalah tidak. Jika kamu tidak melangkah maju, kamu akan tetap berada di tempat yang sama ”



Daftar Isi

Latihan Essay I

Kerjakan semua soal di bawah ini di kertas, kemudian cocokan dengan alternatif penyelesaiannya!

01. Segala hal yang berhubungan dengan tenaga kerja pada waktu sebelum, selama dan sesudah masa kerja disebut...

Alternatif penyelesaian

02. Setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang dan/atau jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat disebut....

Alternatif penyelesaian

03. Penduduk usia kerja (15 tahun dan lebih) yang bekerja, atau mempunyai pekerjaan namun sementara tidak bekerja dan pengangguran disebut....

Alternatif penyelesaian

04. Suatu kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang untuk memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan, dengan lama bekerja paling sedikit 1 jam secara terus-menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu kegiatan ekonomi) disebut...

Alternatif penyelesaian

05. Banyak sedikitnya tenaga kerja yang mempunyai kesempatan untuk bekerja, disebut....

Alternatif penyelesaian



Daftar Isi

e-Modul 2019

Direktorat Pembinaan SMA - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Latihan Essay II

Kerjakan semua soal di bawah ini di kertas, kemudian cocokan dengan alternatif penyelesaiannya!

01. Penduduk yang tidak bekerja tetapi sedang mencari pekerjaan atau mempersiapkan suatu usaha baru atau penduduk yang tidak mencari pekerjaan karena merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan atau penduduk yang tidak mencari pekerjaan karena sudah diterima bekerja / mempunyai pekerjaan tetapi belum mulai bekerja. disebut...

Alternatif penyelesaian

02. Pengangguran yang biasa terjadi pada sektor pertanian, misalnya pada musim paceklik. Pada musim ini banyak pekerja atau petani yang menganggur, karena musimnya yang tidak menguntungkan bagi petani disebut.....

Alternatif penyelesaian

Bekerja

03. Pendapatan Nasional dan Pendapatan Perkapita menurun merupakan dampak pengangguran dari segi....

Alternatif penyelesaian

ekonomi



Daftar Isi

e-Modul 2019

Direktorat Pembinaan SMA - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Latihan Pilihan Ganda I

1. Perhatikan data ketenagakerjaan berikut ini

| Penduduk Usia 15 tahun ke atas menurut Jenis Kegiatan tahun 2013 – 2015 (dalam juta orang) | | | | |
|---|-----------------------------------|---------------|---------------|---------------|
| No. | Jenis Kegiatan | Februari 2013 | Februari 2014 | Februari 2015 |
| 1. | Angkatan Kerja | 123,17 | 125,32 | 128,30 |
| | - Bekerja | 115,93 | 118,17 | 120,85 |
| | - Penganggur | 7,24 | 7,15 | 7,45 |
| 2. | Pekerja Tidak Penuh | 36,39 | 36,97 | 35,68 |
| | - Setengah penganggur | 13,68 | 10,57 | 10,04 |
| | - Paruh Waktu | 22,71 | 26,40 | 25,64 |
| 3. | Bekerja di bawah 15 Jam perminggu | 7,21 | 7,28 | 7,54 |

Sumber : Badan Pusat Statistik

Berdasarkan data tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa

- A Tingkat Partisipasi angkatan kerja dari tahun 2013 - 2015 mengalami peningkatan
- B Tingkat Partisipasi angkatan kerja tahun 2015 paling rendah dibandingkan dengan dua tahun sebelumnya
- C Tingkat Partisipasi angkatan kerja tahun 2013 lebih tinggi dibandingkan dengan tahun 2014 dan 2015
- D Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja dari tahun 2013 - 2015 mengalami penurunan
- E Tingkat Partisipasi angkatan kerja tahun 2014 lebih tinggi dibandingkan dengan tahun 2015

2. Tenaga kerja yang dalam kegiatannya lebih banyak mengandalkan fisik dalam melaksanakan proses produksi disebut

- A Tenaga kerja jasmani
- B Tenaga kerja terlatih
- C Tenaga kerja terdidik
- D Tenaga kerja rohani
- E Tenaga kerja langsung

3. Batas minimal usia tenaga kerja di Indonesia yaitu....

- A 12 tahun
 - B 13 tahun
 - C 14 tahun
 - D 15 tahun
 - E 16 tahun
-

4. Jumlah angkatan kerja yang besar tidak selalu dibarengi dengan kualitas SDM yang memadai. Hal tersebut ditandai bahwa sebagian besar dari pengangguran adalah lulusan SMA yang belum siap memasuki dunia kerja. Untuk mengatasi kesenjangan tersebut perlu dilakukan usaha meningkatkan kualitas SDM dengan cara ...

- A Meningkatkan fasilitas teknologi yang lebih modern
 - B Memperbanyak proyek padat karya dan padat modal
 - C Penyelenggaraan berbagai latihan kerja oleh pemerintah dan swasta
 - D Mengirim karyawan dan manager bekerja di luar negeri
 - E Meningkatkan upah gaji karyawan untuk memotivasi kerja
-

5. Komponen angkatan kerja terdiri atas penduduk usia kerja yang

- A Bekerja
 - B Bekerja dan menganggur
 - C Bekerja, menganggur, dan mereka yang bersekolah
 - D Bekerja, menganggur, mereka yang bersekolah, dan ibu rumah tangga
 - E Bekerja, menganggur, mereka yang bersekolah, ibu rumah tangga dan lainnya
-



Daftar Isi

Latihan Pilihan Ganda II

1. Perhatikan tabel berikut ini (dalam jutaan orang).

| Struktur Penduduk | Tahun | | |
|-------------------------------|-------|-------|-------|
| | 2013 | 2014 | 2015 |
| Penduduk | 119,2 | 147,5 | 179,3 |
| A. Bukan Usia Kerja | 55,4 | 65,1 | 72,4 |
| A.1 0 – 14 Tahun | 52,4 | 60,3 | 65,4 |
| A.1 = 65 Tahun | 3,0 | 4,8 | 7,0 |
| B. Usia Kerja (15 – 65 Tahun) | 63,8 | 82,4 | 106,9 |
| B.1 Bukan Angkatan Kerja | 22,5 | 30,0 | 29,1 |
| B.2 Angkatan Kerja | 41,2 | 52,4 | 77,8 |
| B.2.1 Bekerja | 37,6 | 51,6 | 75,9 |
| B.2.2 Menganggur | 3,6 | 0,8 | 1,9 |

Dari data tersebut tentukan besarnya tingkat pengangguran tahun 2015 adalah

- A 1,5%
- B 2,4%
- C 5,3%
- D 5,5%
- E 7,8%

2. Di Indonesia hambatan terbesar adalah pengangguran yang dapat mengakibatkan hambatan pembangunan. Berikut ini yang merupakan dampak pengangguran terhadap bidang ekonomi adalah

- A Pendapatan nasional menurun sebagai akibat penurunan pendapatan pribadi
- B Stabilitas ekonomi yang menurun mengakibatkan produksi meningkat
- C Pertumbuhan ekonomi yang stagnan sehingga pembangunan berhenti
- D Meningkatnya kriminalitas karena banyak masyarakat yang tidak bekerja
- E Meningkatnya kemampuan berproduksi sebagai dampak harga barang naik

3. Pengangguran merupakan masalah yang mendesak harus diatasi karena jika dibiarkan berlarut-larut akan berdampak pada segala segi kehidupan. Dampak langsung pengangguran terhadap pembangunan nasional adalah...

- A Banyaknya pengangguran menyebabkan turunnya produksi barang dan jasa
 - B Kemiskinan terjadi di masyarakat
 - C Kondisi masyarakat yang miskin berakibat stabilitas keamanan menjadi rawan
 - D Pengangguran akan menurunkan tingkat pendapatan per kapita
 - E Jumlah pengangguran yang besar dan berkepanjangan
-

4. Pada bulan Oktober 2013, banyak Tenaga Kerja Indonesia (TKI) yang dideportasi oleh beberapa negara karena tidak mempunyai dokumen yang resmi dan kurangnya keterampilan mereka. Tindakan pemerintah yang paling tepat untuk mengatasi masalah tersebut adalah ...

- A Membuka pelatihan kerja kepada TKI di negara lain dengan memungut biaya
 - B Memberi informasi tentang lapangan kerja padat karya di luar negeri
 - C Meregistrasi ulang TKI yang bermasalah melalui kedutaan besar Indonesia
 - D Memberikan pelatihan dan membuka lapangan kerja padat karya di daerah- daerah
 - E Mengadakan negosiasi dengan pemerintah negara lain agar TKI ilegal tidak dideportasi
-

5. Berikut yang termasuk sebagai pengangguran konjungtur adalah

- A Rony berhenti bekerja karena ingin mencari pekerjaan baru yang lebih sesuai dengan ketrampilan yang dimilikinya
 - B Darwis kehilangan pekerjaan karena perusahaan tempat bekerja mengalami kebangkrutan akibat resesi ekonomi
 - C Farhat tidak lagi bekerja karena ingin melanjutkan pendidikannya
 - D Raka Amat tidak lagi bekerja karena sawah tempatnya bekerja sudah berganti menjadi pabrik
 - E Jontu tidak ingin bekerja karena memiliki warisan yang sangat banyak
-



Penilaian Diri I

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan jujur dan bertanggungjawab!

| No. | Pertanyaan | Jawaban | |
|-----|--|--------------------------|-----------------------------|
| 01. | Apakah Anda telah mengerti pengertian ketenagakerjaan? | <input type="radio"/> Ya | <input type="radio"/> Tidak |
| 02. | Apakah Anda dapat membedakan tenaga kerja dan angkatan kerja? | <input type="radio"/> Ya | <input type="radio"/> Tidak |
| 03. | Apakah Anda dapat menjelaskan jenis-jenis tenaga kerja? | <input type="radio"/> Ya | <input type="radio"/> Tidak |
| 04. | Apakah Anda dapat menjelaskan kesempatan kerja? | <input type="radio"/> Ya | <input type="radio"/> Tidak |
| 05. | Apakah Anda dapat menjelaskan faktor yang mempengaruhi kesempatan kerja? | <input type="radio"/> Ya | <input type="radio"/> Tidak |

Bila ada jawaban "Tidak", maka segera lakukan review pembelajaran, terutama pada bagian yang masih "Tidak".

Bila semua jawaban "Ya", maka Anda dapat melanjutkan ke pembelajaran berikutnya.



Daftar Isi

e-Modul 2019

Direktorat Pembinaan SMA - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Penilaian Diri II

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan jujur dan bertanggungjawab!

| No. | Pertanyaan | Jawaban | |
|-----|---|--------------------------|-----------------------------|
| 01. | Apakah Anda dapat menjelaskan pengertian pengangguran? | <input type="radio"/> Ya | <input type="radio"/> Tidak |
| 02. | Apakah Anda dapat menjelaskan pengertian pengangguran? | <input type="radio"/> Ya | <input type="radio"/> Tidak |
| 03. | Apakah Anda dapat membedakan berbagai jenis pengangguran? | <input type="radio"/> Ya | <input type="radio"/> Tidak |
| 04. | Apakah Anda dapat menjelaskan dampak pengangguran? | <input type="radio"/> Ya | <input type="radio"/> Tidak |
| 05. | Apakah Anda dapat menjelaskan masalah ketenagakerjaan? | <input type="radio"/> Ya | <input type="radio"/> Tidak |

Bila ada jawaban "Tidak", maka segera lakukan review pembelajaran, terutama pada bagian yang masih "Tidak".

Bila semua jawaban "Ya", maka Anda dapat melanjutkan ke pembelajaran berikutnya.



Daftar Isi

e-Modul 2019

Direktorat Pembinaan SMA - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Evaluasi

Soal 1.

Pengangguran merupakan permasalahan ekonomi yang berdampak pada masalah sosial dan keamanan. Untuk mengatasinya dapat dilakukan dengan cara-cara berikut ini, kecuali

- A. Meningkatkan kesejahteraan pegawai
- B. Memperluas kesempatan kerja
- C. Meningkatkan kualitas SDM
- D. Melaksanakan program padat karya
- E. Melakukan pengiriman tenaga kerja keluar negeri

Soal 2.

Berikut upaya yang dilakukan untuk mengatasi pengangguran:

1. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia mulai usia dini dengan memperbanyak pendirian sekolah-sekolah kejuruan yang berbasis pada penerapan teknologi
2. Mendirikan lembaga kursus dan ketrampilan.
3. Mengadakan pelatihan tenaga kerja

Dari data tersebut merupakan usaha untuk mengatasi pengangguran....

- A. Pengangguran struktural
- B. Pengangguran friksional
- C. Pengangguran konjungtural
- D. Pengangguran musiman
- E. Pengangguran teknologi

Soal 3.

Berikut ini adalah dampak pengangguran:

1. Perasaan rendah diri
2. Produk Domestik Bruto mengalami penurunan
3. Gangguan keamanan masyarakat
4. Daya beli masyarakat akan barang dan jasa mengalami penurunan

Dari pernyataan diatas yang merupakan dampak pengangguran dibidang sosial yaitu.....

- A. 1 dan 4
- B. 1 dan 3
- C. 2 dan 4
- D. 2 dan 3
- E. 3 dan 4

Soal 4.

Pengangguran yang terjadi karena menurunnya kegiatan perekonomian suatu negara atau terjadi resesi/kelesuan ekonomi disebut.....

- A. Pengangguran konjungtural
- B. Pengangguran friksional
- C. Pengangguran musiman
- D. Pengangguran teknologi
- E. Pengangguran struktural

Soal 5.

Udin anak orang kaya, setelah lulus sebagai sarjana teknik industri dari sebuah perguruan tinggi, ia pulang kampung dan tidak mau bekerja, walaupun banyak tawaran kerja dengan gaji yang besar. Udin lebih senang meneruskan usaha keluarga sebagai seorang petani. Pekerjaan Udin sebagai petani hanya dilakukan pagi dari jam 08.00 sampai jam 10.00 dan sore dari jam 14.00 sampai jam 16.00. Dalam hubungannya dengan ketenagakerjaan Udin termasuk...

- A. Menganggur
- B. Pengangguran struktural
- C. Setengah menganggur
- D. Pengangguran friksional
- E. Pengangguran terbuka

Soal 6.

Setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang dan/atau jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat disebut

- A. Tenaga kerja
- B. Ketenagakerjaan
- C. Kesempatan kerja
- D. Pengangguran
- E. Angkatan kerja

Soal 7.

Jika sebuah Negara mempunyai populasi penduduk sebesar 400 juta, dimana 160 juta penduduk bekerja dan 40 juta penduduk sedang mencari pekerjaan. Maka tingkat pengangguran sebesar

- A. 10%
- B. 20%
- C. 30%
- D. 40%
- E. 50%

Soal 8.

Berdasarkan kemampuannya tenaga kerja dapat dibedakan menjadi

- A. Tenaga kerja langsung dan tidak langsung
- B. Tenaga kerja terdidik dan terlatih

- C. Tenaga kerja terdidik, terlatih, tidak terdidik dan tidak terlatih
- D. Tenaga kerja tidak terdidik dan tidak terlatih
- E. Tenaga kerja bagian produksi dan pemasaran

Soal 9.

Tenaga kerja yang dalam kegiatan kerjanya lebih banyak menggunakan pikiran yang bersifat produktif dalam proses produksi disebut....

- A. Tenaga kerja jasmani
- B. Tenaga kerja rohani
- C. Tenaga kerja terdidik
- D. Tenaga kerja terlatih
- E. Tenaga kerja langsung


Soal 10.

Banyak sedikitnya tenaga kerja yang mempunyai kesempatan untuk bekerja disebut....

- A. Kesempatan kerja
- B. Tenaga kerja
- C. Ketenagakerjaan
- D. Angkatan kerja
- E. Bekerja

 Hasil Evaluasi

| Nilai | Deskripsi |
|-------|-----------|
| | |

 Daftar Isi